

ANALYSIS ORGANIZATIONAL CULTURE TO EMPLOYEES IN EMERGENCY INSTALLATION(EI) OF SIDOARJO GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Every hospital has different organizational culture. In order to achieve organizational objectives required an appropriate organizational culture in order to promote good morale and good discipline. To achieve this, an organization can not be separated from the influence of organizational culture management, organizational culture can be measure by Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) by Cameron and Quinn. Sidoarjo General Hospital in 2018 has losstime standar that not been reached by 4,59%. This Research purposes is to identify what ongoing organizational culture against employes discipline. This Research is an anlytic survey with Description Quanititative approach. The popolation on this Research is Employee in Emergency Installation of Sidoarjo General Hospital. Sample to be taken is 74 staff, this research last for less than 1month research. The result of this research indicated that ongoing Organizational culture in Emergency Installation is Market Culture that mean emergency installation is oriented with results and improve competence in order to become greater, as for the preffered organizational culture is adhocracy, that's mean organizational of employee emergency installastion wants some inovation and the discovery of new things in service in order to become a superior organization among its competitors. Discipline employees in the ED also have good discipline, this indicates that there is a relationship between the culture of the hierarchy with good discipline.

Keywords: Organizational Culture, Organizational Culture Assessment Instrument, Discipline

**ANALISIS BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEDISIPLINAN PEGAWAI
DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)
RSUD KABUPATEN SIDOARJO**

ABSTRAK

Setiap Rumah sakit memiliki budaya organisasional yang beda. Untuk dapat mencapai tujuan organisasi dibutuhkan budaya organisasional yang sesuai agar dapat mendorong semangat kerja yang baik serta kedisiplinan yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, suatu organisasi tidak terlepas dari pengaruh manajemen budaya organisasional. RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 memiliki standar waktu yang hilang yang belum mencapai standar dengan jumlah waktu hilang sebesar 4,59%. Budaya organisasional dapat dilakukan dengan teknik *Organizational Culture Assessment instrument* (OCAI) oleh Cameron dan Quinn. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi yang sedang berlangsung terhadap kedisiplinan pegawai di IGD. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Sidoarjo. Pengambilan sampel sejumlah 74 pegawai IGD, Penelitian dilakukan dalam kurun waktu satu bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang sedang berlangsung di Instalasi Gawat Darurat yaitu budaya pasar dengan demikian Instalasi Gawat Darurat sangat beroorientasi dengan hasil dan sedang meningkatkan kompetensi agar dapat menjadi perusahaan yang lebih unggul, adapun budaya yang diharapkan yaitu budaya adhokrasi, budaya ini menandakan bahwa pegawai mengharapkan inovasi atau penemuan hal baru dalam pelayanan agar dapat menjadi organisasi yang unggul diantara kompetitornya. Kedisiplinan pegawai di IGD juga memiliki kedisiplinan yang baik, hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan antara budaya hirarki dengan kedisiplinan yang bagus.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, *Organizational Culture Assessment instrument*, Kedisiplinan.